BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Husein Umar (2013:18) bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Menurut Supriati (2012:38) bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, objek penelitian adalah tentang apa, siapa, kapan dan dimana suatu penelitian dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Sistem Penghapusan Aktiva Tetap Barang Milik Negara (BMN) pada Direktorat Sarana dan Prasarana Institut Teknologi Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh.

Menurut Umi Narimawati (2010:29) bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:136) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.

Menurut Supriati (2012:5) bahwa metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode penelitian adalah tata cara yang digunakan dalam suatu penelitian agar dapat mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang

terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskriptifkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Menurut Nyoman Dantes (2012:51) bahwa metode deskriptif adalah sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Menurut Suharsimi (2013:174) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dan hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menyelidiki dan mendeskripsikan suatu kejadian, fenomena atau peristiwa yang selanjutnya hasil dari penelitian tersebut dipaparkan dalam laporan penelitian.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan. Menurut Maman Abdulrahman dan Sambas Ali (2012:84), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu di Direktorat Sarana dan Prasarana Institut Teknologi Bandung. Menurut Tony Wijaya (2013:21-23) menyatakn bahwa, dalam peneltian lapangan dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden. Metode wawancara membutuhkan kemampuan atau pendekatan personal yang kreatif dalam mengembangkan bahan wawancara dan mampu mendorong informan bercerita bebas dan terbuka. Hasil dari wawancara sangat subjektif. Wawancara dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Wawancara terstruktur

   Pengajuan pertanyaan dengan berpedoman pada pola atau daftar yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Wawancara tak tersruktur

   Pengajuan pertanyaan bebas atau tanpa pola yang ditentukan lebih dahulu; materi pertanyaan dan jawaban/tanggapan pada saat itu.

b. Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari) subjek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis. Metode dalam observasi bisa dalam bentuk struktur, peneliti merinci secara detail sesuatu yang akan diamati dan bagaimana pengukuran dapat direkam. Dalam observasi tidak terstruktur, peneliti berupaya mengamati segala aspek fenomena yang berkaitan atau relevan dengan masalah yang sedang ditangani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, foto dan sebagainya yang terdapat pada perusahaan. Dengan dokumentasi, penulis mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang Direktorat Sarana dan Prasarana ITB, terutama yang berhubungan dengan sistem penghapusan aktiva tetap. Dengan teknik ini penulis memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen yang terdapat pada informasi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya.

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011:105) bahwa studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-

pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) bahwa sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.